

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan kesimpulan bahwa penerapan sistem LAPAK ASIK yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mampang Jakarta Selatan secara garis besar sudah berjalan baik. Namun masih terdapat kendala dalam penggunaannya oleh masyarakat karena masyarakat masih banyak yang belum mengetahui informasi terkait LAPAK ASIK. sehingga masyarakat masih banyak yang datang langsung ke kantor BPJS. Penerapan sistem LAPAK ASIK juga dapat dilihat dari masing-masing indikator yang digunakan dalam menganalisis penerapan sistem LAPAK ASIK yaitu indikator-indikator sebagai berikut;;

1. Dukungan infrastruktur Data

Berdasarkan indikator dukungan data pada penerapan sistem LAPAK ASIK pada kesiapan data sudah dilakukan dengan baik. Karena sebelum sistem digunakan oleh peserta klaim, sebelumnya sistem LAPAK ASIK sudah dilakukan tahapan uji coba dan perbaikan-perbaikan sistem.

2. Dukungan Infrastruktur Legal

Berdasarkan indikator ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem LAPAK ASIK sudah sesuai dengan aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan. Kebijakan tentang penerapan sistem LAPAK ASIK merupakan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah pusat yang kemudian dilaksanakan oleh kantor cabang BPJS Mampang. Kebijakan tersebut juga mengacu kepada Permenaker Nomor 2 Tahun 2022 yang mengatur tentang persyaratan dan cara dalam pengajuan kiam JHT.

3. Dukungan infrastruktur Institusi

Pada indikator ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari dalam hal koordinasi sudah dilakukan dengan baik. Koordinasi selalu dilakukan antara kantor pusat, kantor wilayah dan kantor cabang. Hal tersebut dilakukan agar menjaga

terjadinya mis komunikasi diantara pihak terkait. Selain itu juga koordinasi dan komunikasi dilakukan kepada masyarakat para peserta klaim JHT, hanya saja belum dikalkukan secara maksimal.

4. Dukungan SDM

Pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem LAPAK ASIK telah didukung dengan sumber daya manusia yang sesuai baik secara kuantitas maupun kualitas. SDM yang ditugaskan dalam pengoperasian sistem LAPAK ASIK telah dibekali dengan keterampilan dan kemampuan melalui taraining dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan sebelumnya.

5. Dukungan prasana dan teknologi

Pada indikator ini berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem LAPAK ASIK juga sudah didukung dengan peralatan-peralatan teknologi yang modern sesuai dengan kebutuhan. Peralatan teknologi yang disediakan berupa berupa seperangkat perangkat komputer dan jaringan internet.

6. Dukungan dan Strategi kepemimpinan

Pada indikator ini berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pimpinan Cabang BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mmapang Jakarta Selatan sangat mendukung penuh penerapan sistem LAPAK ASIK. Hal tersebut dibuktikan dengan komitmen pimpinan dalam menerapkan pelayanan klaim JHT melalui sistem LAPAK ASIK sesuai dengan yang diperintahkan oleh kantor pusat yang diberlakukan dalam bentuk aturan dan kebijakan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Untuk mengoptimalkan penerapan dan penggunaan sistem LAPAK ASIK secara menyeluruh disarankan kepada pihak BPJS untuk melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat peserta klaim JHT. Sehingga masyarakat yang ingin melakukan klaim JHT dapat mengetahui dan memahami bagaimana prosedur dan alur pengajuan klaim JHT melalui sistem LAPAK ASIK.

2. Untuk keefektifan penggunaan sistem LAPAK ASIK disarankan kepada pihak BPJS Cabang Mampang untuk terus memberikan pemantauan karena sistem ini masih dalam tahap penyempurnaan.
3. Kepada masyarakat para peserta klaim JHT untuk memberikan *feedback* tentang sistem LAPAK ASIK demi perbaikan dan penyempurnaan sistem LAPAK ASIK itu sendiri.